

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki kriteria seperti berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip Analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Nursalam,2013).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik. Penelitian analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi anantara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Dalam penelitian survey analitik, dari analisis korelasi dapat diketahui seberapa jauh kontribusi faktor resiko tertentu terhadap adanya suatu kejadian tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara observasi atau pengumpulan data (Nursalam 2013). Pada penelitian ini variable-variabel asupan air, dan prilaku menahan BAK serta pada variable efek yaitu terhadap kejadian nefrolitiasis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini sudah dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Waktu

Penelitian ini sudah dilakukan pada tanggal 23 Maret-6 April tahun 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan benda lainnya (Notoatmojo, 2013). Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah pasien nefrolitiasis di poli urologi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Jumlah pasien nefrolitiasis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Januari 2023 - Januari 2024 (1 tahun) berjumlah 1.028 pasien.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambil sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*, metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada dan tersedia disuatu tempat sesuai penelitian. Pada bulan April 2023 - Maret 2024 (1 tahun) jumlah penderita nefrolitiasis 648 pasien. Dimana rata-rata dalam 1 bulan yaitu 54 pasien. Maka rumus yang dapat digunakan dalam perhitungan sampel yang akan diambil menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo, 2018). Berikut ini perhitungan sampel yang dilakukan :

RUMUS SLOVIN

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e_2)}$$

$$n = \frac{54}{1 + (54 \times 0,05^2)}$$

$$n = \frac{54}{1 + 0,135}$$

$$n = \frac{54}{1,135}$$

$$n = 47,57$$

$$n = 48 \text{ responden (dibulatkan keatas)}$$

Keterangan :

n = Besarnya sampel N = Besarnya populasi e = persen

kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat diinginkan 5% atau 0,05

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Nursalam 2013).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien dengan nefrolitiasis.
- b. Pasien menjalani pemeriksaan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

- c. Pasien yang bersedia menjadi sampel.
- d. Pasien yang memiliki tanda-tanda vital stabil.
- e. Pasien yang telah menandatangani *informed consent*.

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri dari anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Nursalam 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Pasien dengan data yang tidak lengkap.
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi sampel.
- c. Pasien dengan penurunan kesadaran.

E. Variable Penelitian

Variabel didefinisikan sebagai karakteristik subyek penelitian yang berubah dari satu subyek ke subyek lain (Nursalam 2013). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independen) ialah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variable lain dan variable terikat (dependen) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Variable terikat (dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini variable terikat yaitu terhadap kejadian nefrolitiasis.

2. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variable terikat. Pada variabel bebas adalah asupan air dan perilaku menahan BAK.

F. Definisi Oprasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (nursalam, 2013). Definisi oprasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel Definisi Oprasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi oprasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
Varibel dependent					
Nefrolitiasis	Responden yang mengalami batu ginjal atau pernah mengalami batu ginjal.	Rekam medik/observasi	Dilihat rekam medik yang terdiagnosa nefrolitiasis secara klinis	Nefrolitiasis	Nominal
Variabel independent					
Asupan air	Jumlah konsumsi air minum selama 24 jam.	Kuesioner	wawancara	0: ≥ 2 liter/hari 1: < 2 liter/hari	Nominal
Perilaku Menahan buang air kecil	Kebiasaan orang dalam menunda nunda membuang air kencing.	Kuesioner	wawancara	0: tidak pernah menahan BAK 1: pernah menahan BAK	Nominal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan dan pernyataan tentang variabel yang berhubungan dengan kejadian nefrolitiasis di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

a. Asupan air

Jumlah instrument asupan air terdiri dari 1 butir pertanyaan yang terdiri dari 1 indikator yaitu:

- 1) Jenis-jenis dan jumlah air yang dikonsumsi per hari.

b. Prilaku kebiasaan menahan BAK

Jumlah instrument prilaku menahan BAK terdiri dari 2 butir pertanyaan dalam indikator yaitu:

- 1) Kerap menahan BAK dengan jumlah soal 1 butir.
- 2) Kerap menunda BAK dengan jumlah soal 1 butir.

Aspek pengukuran prilaku menahan BAK yang didasarkan pada jawaban responden dari semua jawaban yang diberikan dengan penilaian dengan menggunakan skala *guttman* yang terdiri dari dua kategori mendukung dan kurang mendukung dengan menjawab ya dan tidak, dengan penilaian ya = 1 dan tidak = 0 dengan ketentuan jika skor ≥ 1 prilaku kebiasaan pasien buruk dan sekor 0 prilaku kebiasaan pasien baik.

2. Validitas dan rehabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang sudah disusun benar-benar mampu mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dilakukan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.

Uji rehabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan dan bersifat tangguh, Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai.

Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dan rehabilitas sebagai berikut:

a. Prilaku menahan BAK

Wilujeng Siti Fatmala. (2020) dalam penelitian yang berjudul “Hubungan ” uji validitas diukur dengan cara mengukur korelasi antara variabel atau item dengan skor total variabel menggunakan teknik korelasi pearson product moment (r), dengan ketentuan jika r -hitung $>$ r -table, maka dinyatakan valid dan sebaliknya, dan didapatkan hasil uji validitas tiap pertanyaan kuisisioner nilai terendah 0,390 dan nilai tertinggi adalah 0,744 dengan nilai r -table sebesar 0,361. Dari hasil tersebut demikian seluruh item dinyatakan valid.

Kriteria dari reabilitas instrumen penelitian yaitu nilai cronbach's alpha yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r -product moment pada tabel dengan ketentuan jika r -hitung $>$ r -tabel dengan taraf signifikan 0,05 maka butir instrumen dinyatakan reliabel dan sebaliknya, dari ketentuan tersebut didapatkan hasil nilai cronbach's alpha yang diperoleh $>$ r -tabel (0,705) dan dinyatakan reliabel.

H. Analisis Data

Setelah semua data sudah terkumpul maka Langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data untuk menarik kesimpulan dari data-data yang telah di selesaikan peneliti. Adapun Analisa yang digunakan terdiri dari dua macam yaitu :

1. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Nursalam 2013). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Nursalam 2013). Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dengan uji *chi-square* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kategorik dengan variabel menggunakan α 95% antara lain:

- a. $P(p\text{-value}) \leq (0.05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak atau secara statistik ada hubungan yang bermakna.
- b. $P(p\text{-value}) \geq (0.05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen atau hipotesis (H_0) diterima atau secara statistik tidak ada hubungan.

I. Etika Penelitian

Metodologi penelitian kesehatan yang mengemukakan oleh (Notoatmojo, 2018) bahwa secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh, yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak responden penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi (berpartisipasi). Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat responden penelitian, peneliti seyogianya mempersiapkan formulir persetujuan responden (inform consent) yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
 - b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
 - c. Penjelasan manfaat yang didapatkan.
 - d. Persetujuan peneliti dapat menjawab pertanyaan yang diajukan responden berkaitan dengan prosedur penelitian.
 - e. Persetujuan responden dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
 - f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan responden penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti sebaiknya menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dana adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur

penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan responden penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian responden penelitian.